**Analisis Kesalahan Berbahasa pada Media Luar Ruang**

**di Aceh Utara**

|  |
| --- |
|  |

**Putri Balkis1, Aji Permana2**

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Syamtalira Aron, Indonesia1,

Sekolah Tinggi Pesantren Darunna'im (STPDN), Indonesia2

*balkisputrie@gmail.com**,* *ajipermen@gmail.com*

|  |  |
| --- | --- |
|  | ABSTRACT |
| *Keywords:**Language Errors, Spelling, Outdoor Media* | *The aim of this research is to analyze language errors in the field of spelling that often occur in outdoor media in North Aceh. The errors include errors in aspects of writing letters and writing words. This study uses a qualitative descriptive methodology. Spelling mistakes in words and sentences found in North Aceh outdoor media became research data. In this study data collection was carried out by observation, documentation, and interviews. The combination of the two methods is used to identify sentences in North Aceh outdoor media that contain grammatical errors. Inappropriate use of capital letters and italics on outdoor media in North Aceh. In capital letters, errors include: a) capital letter errors in assignment words such as in the word and, in, for. b) capital letter writing errors in people's names such as in the word nana cake. c) capital letter errors in writing titles as in the words of dr. d) capital letter writing errors at the beginning of the sentence as in the sentence, distributor. In italics, the errors include: writing errors in foreign languages and regional languages such as the words express, bakery. Errors in writing words on outdoor media in North Aceh are found in writing errors including: a) errors in writing basic words such as the words Friday, at, pre-paid. b) misspelling of the preposition as in the preposition di-. c) mistakes in writing abbreviations, such as in the words atm (automate teller machine), jln and. d) mistakes in writing combinations of words such as the words finger2, children, strategy2.* |
|  | **ABSTRAK** |
| *Kata Kunci:*Kesalahan Berbahasa, Ejaan, Media Luar RuangC:\Users\IKIP\Pictures\CC_BY-SA_3.0.png | Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kesalahan bebahasa dalam bidang ejaan banyak terjadi pada media luar ruang di Aceh Utara. Kesalahan itu meliputi kesalahan aspek penulisan huruf dan penulisan kata. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Kesalahan ejaan kata dan kalimat yang ditemukan di media luar ruang Aceh Utara menjadi data penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kombinasi kedua metode tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kalimat-kalimat di media luar ruang Aceh Utara yang mengandung kesalahan gramatikal. Penggunaan huruf besar dan miring tidak tepat pada media luar ruang di Aceh Utara.Pada huruf kapital, kesalahannya meliputi: a) kesalahan penulisan huruf kapital pada kata tugas seperti pada kata dan, dalam, untuk. b) kesalahan penulisan huruf kapital pada nama orang seperti pada kata nana cake. c) kesalahan huruf kapital pada penulisan gelar seperti pada kata dr. d) kesalahan penulisan huruf kapital diawal kalimat seperti pada kalimat, distributor. Pada huruf miring, kesalahannya meliputi : kesalahan penulisan bahasa asing dan bahasa daerah serperti kata exspress, bakery. Kesalahan penulisan kata pada media luar ruang di Aceh Utara terdapat pada kesalahan penulisan meliputi: a) kesalahan penulisan kata dasar seperti pada kata jum,at, pra-bayar. b) kesalahan penulisan kata depan seperti pada kata depan di-. c) kesalahan penulisan singkatan, seperti pada kata atm (automate teller machine), jln dan. d) kesalahan penulisan gabungan kata seperti pada kata jari2, anak2, strategi2. |
| ARTICLE HISTORY*Received: 25-11-2022**Accepted: 16-04-2023**Published: 30-12-2023* | © 2023 Putri BalkisUnder The License CC-BY SA 4.0CONTACT: balkisputrie@gmail.com C:\Users\IKIP\Pictures\1200px-DOI_logo.svg.png Link DOI 10.47766/literatur.v5i1.2065 |

**PENDAHULUAN**

Sebuah komunitas menggunakan bahasa sebagai seperangkat simbol suara yang berubah-ubah untuk mengoordinasikan aktivitasnya, berkomunikasi satu sama lain, dan menetapkan identitasnya (Carling & Johansson, 2014; Harmon et al., 2014). Bahasa berfungsi terutama sebagai alat untuk kolaborasi dan komunikasi dalam interaksi social (Muhdaliha & Arlena, 2017; Uther & Banks, 2016). Hal ini sesuai dengan teori Chaer bahwa bahasa berfungsi sebagai alat untuk merepresentasikan gagasan, pikiran, dan kehendak manusia murni dengan menggunakan sistem simbol yang dikembangkan secara sadar. (Abdul Chaer,2002:84; Leap & Provencher, 2011).

Menulis adalah transkripsi kata-kata yang diucapkan menjadi representasi visual, seperti huruf dan tanda baca (Abdul Cahaer,2011:1; Grewal & Williams, 2018; Stagg Peterson et al., 2018). Yang dimaksud dengan "ragam tulisan" adalah ragam bahasa yang digunakan melalui media tulisan yang tidak dibatasi oleh ruang atau waktu sehingga memerlukan struktur yang komprehensif untuk berkomunikasi secara visual dengan khalayak yang dituju atau bahasa yang dibuat dengan menggunakan tulisan dan huruf sebagai elemen utamanya (Khair,2018:32; Treiman & Kessler, 2022). Akibatnya, penggunaan bahasa harus mengikuti konvensi, pola, dan standar yang tepat karena masyarakat akan menggunakan bahasa yang tepat sebagai panduan atau model.

Kesalahan berbahasa adalah bahasa yang dignakan yang menyimpang dan tidak sesuai dengan etika kebahasaan (Dewi, 2017; Sunne, 1923) . Hal ini sesuai dengan pendapat Nisa bahwasannya kaidah bahasa mengacu pada kesalahan penerapan kaidah kebahasaan. Peneliti menemukan beragam kesalahan berbahasa yang terjadi pada media luar ruang di Aceh Utara, kesalahan tersebut tidak terlepas dari kesalahan penyusunan Tata bahasa di Indonesia jelas dan akurat. Kesalahan tersebut antara lain penggunaan ejaan yang tidak tepat sesuai PUEBI (Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Berdasarkan uraian di atas, tidak sesuain penulisan dan penggunaan bahasa Indonesia pada media luar ruang di Aceh Utara masih banyak terjadi dan belum ada yang meneliti secara khusus.

Ungkapan “Analisis Kesalahan Bahasa pada Media Luar Ruang di Aceh Utara” lahir dari keinginan para akademisi untuk mempelajari lebih dalam tentang kesalahan bahasa pada media luar ruang di Aceh Utara. Kesalahan bahasa bersumber dari pelanggaran sistem bahasa.

Kesalahan berbahasa kerap ditemukan dalam ragam lisan maupun tulisan. Menurut Hastuti, Kesalahan didefinisikan sebagai sesuatu yang tidak sesuai dengan aturan dan tidak akurat. Jika kesalahan melibatkan penggunaan kata-kata, itu mungkin akibat dari kecerobohan atau ketidaktahuan (Hastuti, 2003:19). Kesalahan bahasa terjadi karena pengguna bahasa itu melanggar aturan linguistik yang dimaksudkan untuk bahasa itu. Penyimpangan yang dibahas di sini adalah penyimpangan sistematik, khususnya penyimpangan terkait kompetensi. Kesalahan ejaan dan tanda baca, serta penggunaan bentuk tuturan yang menyimpang dari kaidah bahasa, merupakan contoh kesalahan dalam bahasa Indonesia, sebagaimana dinyatakan dalam Ejaan Yang Disempurnakan (Sukmawaty, 2010:138).

Penggunaan bahasa yang sadar akan bahasa yang digunakan adalah akar dari kesalahan bahasa. Antara lain, ada tiga cara seseorang dapat menggunakan bahasa secara tidak benar. 1) Dipengaruhi oleh bahasa yang dipelajarinya pada awalnya, 2) Ketidaktahuan pengguna bahasa, dan 3) Pengajaran bahasa yang kurang akurat dan sempurna (Arianti, 2019:14).

**METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian penelitian ini adalah kualitatif (Smeyers, 2008). Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini mengamati dan melakukan analisis terhadapa kaliamat-kaliamat di media luar ruangan di Aceh Utara. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif lebih mendalam. Penelitian kualitatif didasarkan pada postpositivisme dan digunakan untuk meneliti objek alam (sebagai awal dalam percobaan). Tempatkan makna sebelum generalisasi(Sugiyono, 2008:9). Penelitian deskriptif kualitatif termasuk dalam kategori penelitian ini. Teknik deskriptif menggunakan kata-kata, gambar, bukan statistik, sebagai sumber datanya (Riri Arianti,2019:19). Data merupakan hasil dari sebuah penelitian (Cranmer et al., 1976); Yeo-Teh & Tang, 2023). Menurut Ibrahim, setiap jenis informasi atau fakta, baik yang diungkapkan dengan kata-kata, simbol, atau peristiwa dan situasi yang relevan penelit atau penelitian yang sedang dilaksanakan , disebut sebagai data (Ibrahim 2005:67). Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan situasi, hubungan pendapatan, hasil, atau efek dikenal sebagai penelitian deskriptif (Moleong,2009:11).

Teknik pengumpulan data, seperti observasi, dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif (pengamatan), dokumentasi, dan gabungan keduanya. Berikut tahapan yang dilakukan dalam proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Nana Sudjana, pendekatan observasi mensyaratkan pengamatan yang cermat dan pendokumentasian gejala-gejala yang diselidiki (Sudrajat,1989:84). Teknik catat dilakukan untuk memudahkan peneliti pada saat memasukkan dalam korpus data. Peneliti memasukkan data dalam korpus data. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melanjutkan tahap penelitian berikutnya. Saat memasukkan dalam korpus data, peneliti hanya mengambil data yang berhubungan dengan kesalahan berbahasa, sedangkan yang tidak berhubungan dengan subjek penelitian diabaikan. Dokumentasi merupakan teknik pencarian data mengenai hal-hal melalui bahan bacaan atau sumber-sumber tertulis berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal online, dan bahan lainnya untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian.

Analisis data adalah proses menggambarkan atau membedah suatu keseluruhan menjadi elemen-elemen komponennya (Arikunto,2006:236). Analisis kualitatif induktif, atau analisis berdasarkan data yang didapat , merupakan metode yang digunakan di dalam analisis data penelitian ini untuk membuat pola asosiasi tertentu. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif sebagai metode analisis datanya (kualitatif deskriptif). Penelitian menarik energinya dari teori, yang kemudian disempurnakan dan disesuaikan dengan penelitian ketika informasi baru tersedia (Hardani dkk,2020:2). Kerangka berpikir atau kerangka dasar adalah hal yang menjadi landasan dalam penelitian ini.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada pembahasan akan dilampirkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kesalahan ejaan pada media luar ruang di Aceh Utara yang telah dilakukan. Pada hasil penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan kesejalan ejaan yang terdapat pada media luar ruang di Aceh Utara. Peneliti menemukan 40 data kesalahan ejaan yang terdapat pada media luar ruang di Aceh Utara, meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, huruf miring, dan penulisan kata.

Peneliti menggunakan singkatan pada akhir setiap data untuk memudahan proses deskripsi data. Singkatan yang dimaksud akan dipaparkan dalam tabel berikut ini.

**Table 1. Pengodean Data**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama istilah** | **Singkatan** |
| 1 | Huruf Kapital  | HK |
| 2 | Huruf Miring | HM |
| 3 | Huruf Tebal | HT |
| 4 | Kata Dasar | KD |
| 5 | Bentuk Ulang | BU |
| 6 | Gabungan kata | GK |
| 7 | Pemenggelaan kata | PMK |
| 8 | Kata depan | KDP |
| 9 | Partikel | PAR |
| 10 | Singkatan dan akronim | SK |
| 11 | Angka dan bilangan | AB |
| 12 | Kata dasar | KDS |

Peneliti menggunakan buku Pedoaman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebagai pedoman dalam menganalisis data yang ada yaitu kesalahan ejaan. Kajian tentang kesalahan berbahasa pada media luar ruang di Aceh Utara meliputi pemakaian huruf dan penulisan kata. Bidang kajian ini menganalisis dua bentuk kesalahan tersebut. Hal ini sejalan menurut Setyawati (2010), yang berpendapat bahwa analisis kesalahan adalah suatu metode yang didasarkan pada analisis kesalahan dengan objek yang berhubungan dengan bahasa.

 Penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya yaitu, Marnetti (2018), Ercita Intan Nurkumala, (2019), dan Cahyo Hasanudin (2017). Beberapa penelitian terdahulu itumembahasa tentang kesalahan berbahasa dbidang penggunan bahasa daerah, bahasa asing, tanda baca, penulisan kata depan di, penggunaan akronim, frase panjang, dan jam. Penggunaan kata dan huruf yang tidak tepat pada media luar ruang Aceh Utara meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, huruf miring, huruf tebal, kata dasar, kata depan, singkatan, dan gabungan kata.

**Kesalahan Penulisan Huruf**

 Kesalahan penulisan surat di website timbul karena penggunaan huruf yang tidak mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Pengguna bahasa biasa harus mematuhi konvensi penulisan surat dan homogenitas bahasa tertulis. Kesalahan penulisan huruf mungkin bukanlah hal yang sulit untuk diperbaiki, hannya saja, kurang memperhatian dalam hal tersebut. Kecendrungan menganggap mudah menjadi kebiasaan. Hal ini menjadi salah satu faktor bahwa kesalahn tersebut sering terjadi.

 Dalam investigasi ini, peneliti menemukan kesalahan ketik pada iklan luar ruang di Aceh Utara. Di Aceh Utara, kesalahan penulisan surat di media luar ruang tidak mengikuti ketentuan yang digariskan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Peneliti menemukan 24 lembar data dalam penelitian ini yang mengandung kesalahan ketik, antara lain masalah huruf miring dan huruf kapital.

 Pokok bahasan kesalahan ketik meliputi penggunaan huruf kapital dan miring. huruf besar sering salah eja sebagai huruf pertama kata, sebagai bagian dari nama orang, termasuk nama panggilan, dan sebagai huruf pertama kalimat. Kata atau kalimat yang salah baik dalam bahasa ibu maupun bahasa asing ditulis miring.

**Kesalahan Penulisan Kata**

 Kesalahan penulisan kata termasuk kesalahan yang sering dilakukan; hal ini terjadi akibat kecerobohan dan tidak memahami standar yang ditetapkan oleh Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia (PUEBI). Kesalahan kata juga terlihat pada media luar ruang Aceh Utara. Kata-kata yang salah tulis akibat hal ini dapat dianggap sebagai bukti adanya masalah. Kata-kata yang tepat dapat mempermudah pemahaman pembaca terhadap suatu bacaan atau tulisan. Peneliti dalam penelitian ini menemukan permasalahan penulisan pada media luar ruang di Aceh Utara, diantaranya banyaknya kesalahan ejaan yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

 Kata-kata yang ditulis secara tidak benar pada media luar ruang di Aceh Utara tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, demikian pengamatan peneliti saat melakukan penelitian ini (PUEBI). Peneliti menemukan 17 data untuk penelitian ini. Kategori kesalahan eja kata termasuk kesalahan yang dilakukan ketika istilah sederhana dieja salah dan ditulis sebagai satu kesatuan. Dalam penulisan, preposisi seperti in, to, dan from dibedakan dari kata-kata yang mengikutinya. singkatan nama yang tidak tepat yang dibuat dari huruf pertama setiap kata tanpa titik.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitiaan ini, peneliti menemukan kesalahan berbahasa. Yaitu, kesalahan ejaan pada media luar ruang di Aceh Utara. Terdapat beberapa data yang ditemukan. Adapun kesalahan yang ditemukan yaitu kesalahan penggunaan huruf pada media luar ruang di Aceh Utara terdapat pada kesalahan penulisa huruf kapital, dan penulisan huruf miring. Pada huruf kapital, kesalahannya meliputi: a) kesalahan penulisan huruf kapital pada kata tugas seperti pada kata *dan, dalam, untuk*. b) kesalahan penulisan huruf kapital pada nama orang seperti pada kata *nana cake, nazalia optical.* c) kesalahan huruf kapital pada penulisan gelar seperti pada kata *dr.* d) kesalahan penulisan huruf kapital pada awal kalimat seperti pada kalimat *berusaha memperjuangkat etika politik, effex, distributor.* Pada huruf miring, kesalahannya meliputi : kesalahan penulisan bahasa asing dan bahasa daerah serperti kata *exspress, bakery, syar’i, mart, hate beu saboh.* Di Aceh Utara, kesalahan penulisan kata dasar sering dijumpai pada media luar ruang, kata depan, singkatan, dan gabungan kata. Pada penulisan kata dasar, kesalahannya meliputi: a) kesalahan penulisan kata dasar seperti pada kata *jum,at, trampil, pra-bayar.* b) kesalahan penulisan kata depan seperti pada kata depan *di-.* c) kesalahan penulisan singkatan, seperti pada kata *atm (automate teller machine), jln* dan *km (jalan* dan *kilometer), wib (waktu indonesia barat).* d) kesalahan penulisan gabungan kata seperti pada *kata jari2, anak2, strategi2.*

Kekeliruan ini diakibatkan oleh tidak benarnya penggunaan ejaan yang telah ditetapkan sesuai dengan Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia (PUEBI). Peneliti menemukan bahwa sebagian informasi yang ditawarkan di media luar ruang Aceh Utara tidak akurat. Berdasarkan kesalahan ejaan, hasil dari data tersebut dikategorikan. Baik menulis surat maupun menulis kata mengandung masalah.

**REFERENSI**

Abdul Chaer. (2002). *Linguistik Umum.* Jakarta: Rineka Cipta.

Abdul Chaer. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia, Edisi Revisi*. Jakarta:

 Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. (2006) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Carling, G., & Johansson, N. (2014). Motivated language change: processes involved in the growth and conventionalization of onomatopoeia and sound symbolism. *Acta Linguistica Hafniensia*, 46(2), 199–217. <https://doi.org/10.1080/03740463.2014.990293>

Cranmer, M. F., Lawrence, L. R., Konvicka, A. K., Taylor, D. W., & Herrick, S. S. (1976). Research data integrity: A result of an integrated information system. *Journal of Toxicology and Environmental Health*, 2(2), 285–299. <https://doi.org/10.1080/15287397609529433>

Dewi, H. D. (2017). Translation and language errors in the Indonesian–English translation. *Journal of World Languages*, 4(3), 193–217. <https://doi.org/10.1080/21698252.2018.1443732>

Grewal, S., & Williams, G. J. (2018). Writing product and process in children with English as an additional language. *Journal of Cognitive Psychology*, 30(8), 803–815. <https://doi.org/10.1080/20445911.2018.1518326>

Hardani dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Harmon, A. C., Schlosser, R. W., Gygi, B., Shane, H. C., Kong, Y.-Y., Book, L., Macduff, K., & Hearn, E. (2014). Effects of Environmental Sounds on the Guessability of Animated Graphic Symbols. *Augmentative and Alternative Communication*, 30(4), 298–313. <https://doi.org/10.3109/07434618.2014.966206>

Ibrahim. (2019). *Metode Kualitatif Penelitian*. Bandung : Afabed.

Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia ,* Jakarta: FKIPUnpas.
 ([Http://Kbbi.Kemendikbud.Go.Id/Entri/Kesalahan](http://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kesalahan), Diakses 17 September 2021).

Leap, W. L., & Provencher, D. M. (2011). Language Matters: An Introduction. Journal of Homosexuality, 58(6–7), 709–718. https://doi.org/10.1080/00918369.2011.581906

Marnetti, 2018 *Analisis Kesalahan Berbahasa Media Luar Ruangan Di Indragiri*

*Hilir* Jurnal Kelas, Vol 13, No 2, 167-180. Doi: <http://dx.doi.org/10.26499/kelasa.v13i2.70>

Moleong, Lexy J. (2009). *Metode Penelitian Kualitataif Edisi Revisi,* Bandung : PT

Remaja Roksda Karya.

Muhdaliha, B., & Arlena, W. M. (2017). MALAY, CHINA AND INDIA ETHNICITIES REPRESENTATION (Case Study : Etnography and Manga Matrix Analysis, on Upin Ipin Animation Character). WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 16(1), 15. https://doi.org/10.32509/wacana.v16i1.10

Nisa, Khairun. (2018) *Analisis Kesalahan Bebahasa Pada Berita dalam MediaSurat*

 *Kabar Sinar Indonesia Baru*, (Jurnal bindo sastra, 2 (2).

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sudarjat, Nana. (1989). *Penelitianan dan Penilaian*.Bandung : Sinar Baru.

Arianti, Riri. (2019) *Analisis Kesalahan Pengguanaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata pada Koran Mercusuar*, Jurnal Bahasa Dan Sastra,

Vol 4, No4, ISSN 2302-2043.

Sunne, D. (1923). The Effect of Locality on Language Errors. The Journal of Educational Research, 8(3), 239–251. <https://doi.org/10.1080/00220671.1923.10879401>

Hastuti, Sri. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta:

Mitra Gama Media.

Sukmawaty (2010) *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Skripsi Mahasiswa*

*Program Studi Sistem Informasi Aceh Utara Tinggi Manajemen Informatiak dan Komputer (STIMIK) Kharisma Makasar,* Surakarta : Yuma Pustaka.

Smeyers, P. (2008). Qualitative and quantitative research methods: old wine in new bottles? On understanding and interpreting educational phenomena. Paedagogica Historica, 44(6), 691–705. <https://doi.org/10.1080/00309230802486168>

Stagg Peterson, S., Parr, J., Lindgren, E., & Kaufman, D. (2018). Conceptualizations of writing in early years curricula and standards documents: international perspectives. *The Curriculum Journal*, 29(4), 499–521. <https://doi.org/10.1080/09585176.2018.1500489>

Treiman, R., & Kessler, B. (2022). Statistical Learning in Word Reading and Spelling across Languages and Writing Systems. *Scientific Studies of Reading*, 26(2), 139–149. <https://doi.org/10.1080/10888438.2021.1920951>

Khair, Ummul. (2018) *Analisis Kesalahan Ejaan Yang di Sempurnakan (EYD) dalam Proposal Skripsi Mahasiswa. Jurnal ESTETIK*, ISSN: 2622-1810Vol 1,No1. Doi: <http://dx.doi.org/10.29240/estetik.v1i1.508>

Uther, M., & Banks, A. P. *(2016). The influence of affordances on user preferences for multimedia language learning applications.* Behaviour & Information Technology, 35(4), 277–289*.* [*https://doi.org/10.1080/0144929X.2016.1151077*](https://doi.org/10.1080/0144929X.2016.1151077)

Yeo-Teh, N. S. L., & Tang, B. L. (2023). Research data mismanagement – from questionable research practice to research misconduct. Accountability in Research, 1–8. <https://doi.org/10.1080/08989621.2022.2157268>